

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Desa Getas

Letak geografis desa Getas sebelah utara dibatasi Wergu Wetan sebelah timur dibatasi desa Loram Kulon, sebelah barat dibatasi oleh desa Ploso dan sebelah selatan dibatasi desa Tanjung Karang sedangkan Profil umum desa Getas Pejaten tahun 2014 luas wilayah 152,19 Ha yang terdiri dari sawah 53,63 Ha Tadah hujan dan bukan sawah 98,56 Ha pekarangan dan bangunan dan wilayah administrasi terdapat 2 yaitu dusun Getas dan dusun Pejaten, terdapat 4 Rw, 40 Rt, 12 perangkat desa, 11 anggota BPD. Jumlah penduduknya ada 11.198 jiwa yang terdiri dari 5054 laki-laki, 6144 perempuan. Terdapat 5 lembaga keuangan yaitu : Bank umum, BPR/BKD, Koperasi, Asuransi dan Lesing.<sup>1</sup>

##### 2. Gambaran Umum KSU BMT Al-Fatah

###### a. Nama Instansi, Alamat, dan Sejarah Berdirinya

- 1) Nama Koperasi : KSU, BMT AL-FATAH
- 2) Badan Hukum : Koperasi
- 3) Nomor Badan Hukum : 119/BH/2H/EI/X/2004
- 4) Alamat : Jl. Pattimura Getas Pejaten Jati Kudus
- 5) Telepon : (0291) 440 264
- 6) Fax : (0291) 440 264
- 7) Dewan Syari'ah : H. Abdul Khalim
- 8) Ketua Pengurus : Sugiharto
- 9) Manager : H. Ahmad Fauzi
- 10) Jumlah Tenaga Kerja : 14 Orang<sup>2</sup>

Kompleknya suatu permasalahan yang berada di masyarakat dalam lingkup perekonomian karena ditakutkannya masyarakat akan

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi Balai Desa Getas Pejaten, dikutip pada tanggal 23 mei 2016

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi BMT Al Fattah Kudus, dikutip pada tanggal 1 Juni 2016

terjerat dalam masalah perekonomian sistem kapitalis untuk itu jelaslah bahwa Islam menekankan pentingnya pengaturan lembaga bisnis secara Syar'i, untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi umat dalam mengorganisasi diri dalam wadah menjadi tuntutan. Lembaga bisnis dalam Islam sesungguhnya bukan saja berfungsi sebagai pengumpul modal dan mengakumulasi laba, tetapi berperan dalam pembentukan sistem ekonomi yang lebih adil dan terbebas dari perilaku ekonomi yang zalim. Penjelasan ini kita jumpai dalam Surat Ali Imran ayat 104. "Dan hendaklah kamu adakan sekelompok orang (*lembaga bisnis*), yang berfungsi untuk mengajak berbuat baik dan mencegah kemungkaran mereka itulah orang-orang yang beruntung". Dengan dasar Al-Qur'an tersebut oleh karena itu muncullah KSU BMT AL-FATAH yang asal mula berdirinya Al-Fatah berawal dari kumpulan jama'ah masjid Al-Fatah Getas Pejaten Jati-Kudus dengan melihat realitas masyarakat yang ada di sekitar jama'ah perlu diberdayakan dalam upaya menata serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi, serta dengan tujuan untuk memperkokoh ekonomi ummat masyarakat sekitar. Selain itu, masyarakat muslim pemilik dana perlu diajak kerjasama guna untuk membantu mereka dengan saling berbagi keuntungan atau manfaat yang adil sesuai dengan syari'at Islam.

Mengingat dari cadangan uang zakat masjid Al-Fatah dan karena ada kesepakatan dari hasil musyawarah dari pengurus masjid maka menjalin kerja sama yang sama-sama bermanfaat bagi umat khususnya untuk memperkokoh ekonomi umat di masyarakat sekitar, maka berdirilah KSU BMT Al-Fatah pada tanggal 19 Agustus 2004 yang digerakkan oleh Bapak Fauzi, Bapak Sumarlan, Bapak Sugiharto dan Bapak Sholichan yang pada waktu itu hanya berawal dari modal uang zakat yang berjumlah kurang lebih sekitar Rp 39 Juta, yang dahulu sekitar Tahun 2004 masih bertempat di Cafe Ball di Jalan Pattimura yang hanya berukuran (2 x 4 M<sup>2</sup>), yang pada

saat itu berawal dari kredit bermasalah, seiring berjalannya perkembangan waktu dan kondisi sekitar tahun 2007 kemudian Al-Fatah berpindah dikomplek Lingkungan MI Muhammadiyah Al-Tanbih dan selanjutnya Al-Fatah sudah memiliki gedung baru yang diresmikan oleh Drs. H. Rozihan, SH. M.Ag pada hari Kamis Tanggal 24 Mei 2012 yang berada di Jalan Pattimura Getas Pejaten (Musium Kretek ke Timur) Jati – Kudus.

**b. Visi dan Misi KSU BMT Al-Fatah**

Adapun KSU BMT Al-Fatah memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang begitu mulia yaitu “Memperkokoh Ekonomi Umat”.<sup>3</sup> Perkembangan usaha KSU BMT Al-Fatah mulai awal berdiri hingga sekarang sangat berkembang pesat. Hal ini terbukti bahwa produk-produk KSU BMT Al-Fatah banyak diminati oleh nasabah dan juga manajemen keuangannya sehat tidak memiliki masalah. KSU BMT AL-Fatah ini merupakan suatu usaha lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum Koperasi dengan Badan Hukum No. 119/BH/E.1/X/2004.

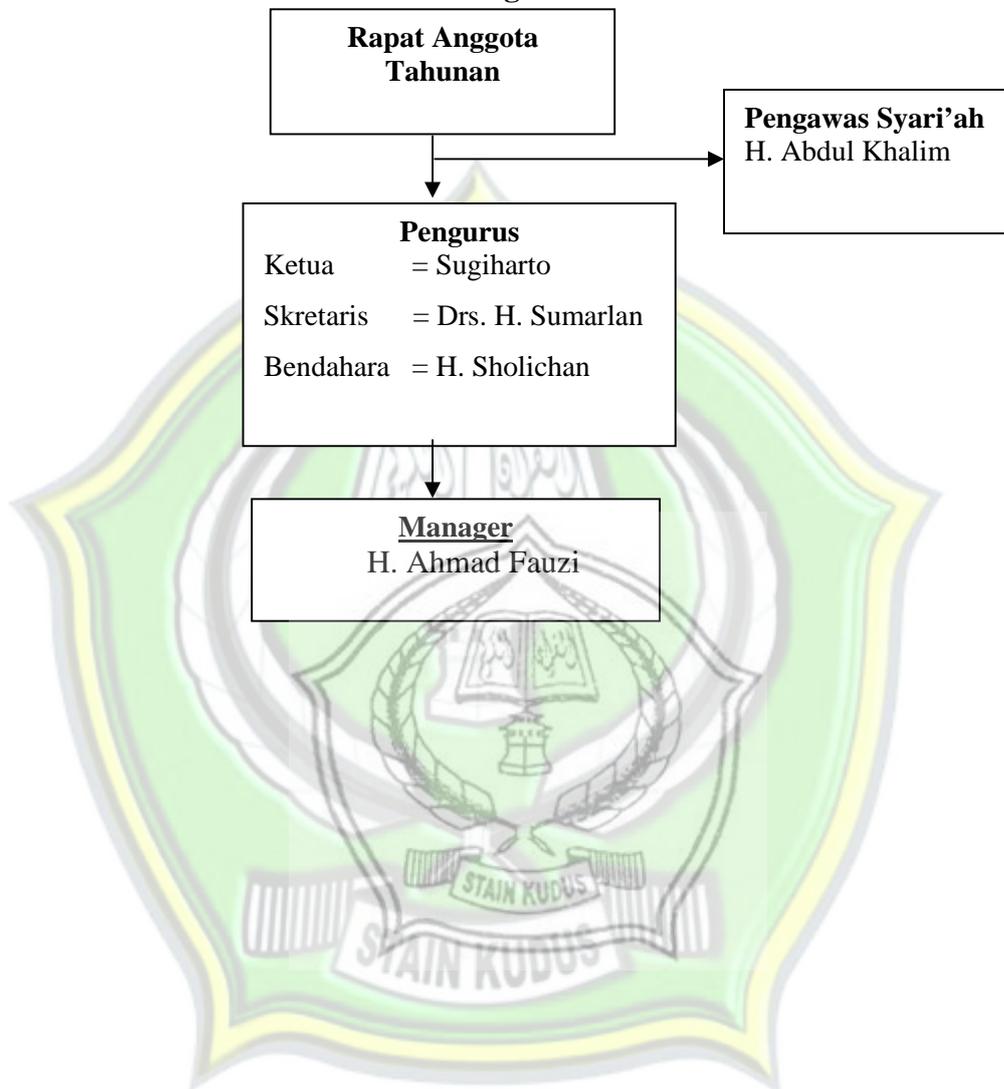
**c. Struktur Organisasi KSU BMT Al-Fatah**

Gambaran Struktur Organisasi tugas dan wewenangnya sebagai berikut :

---

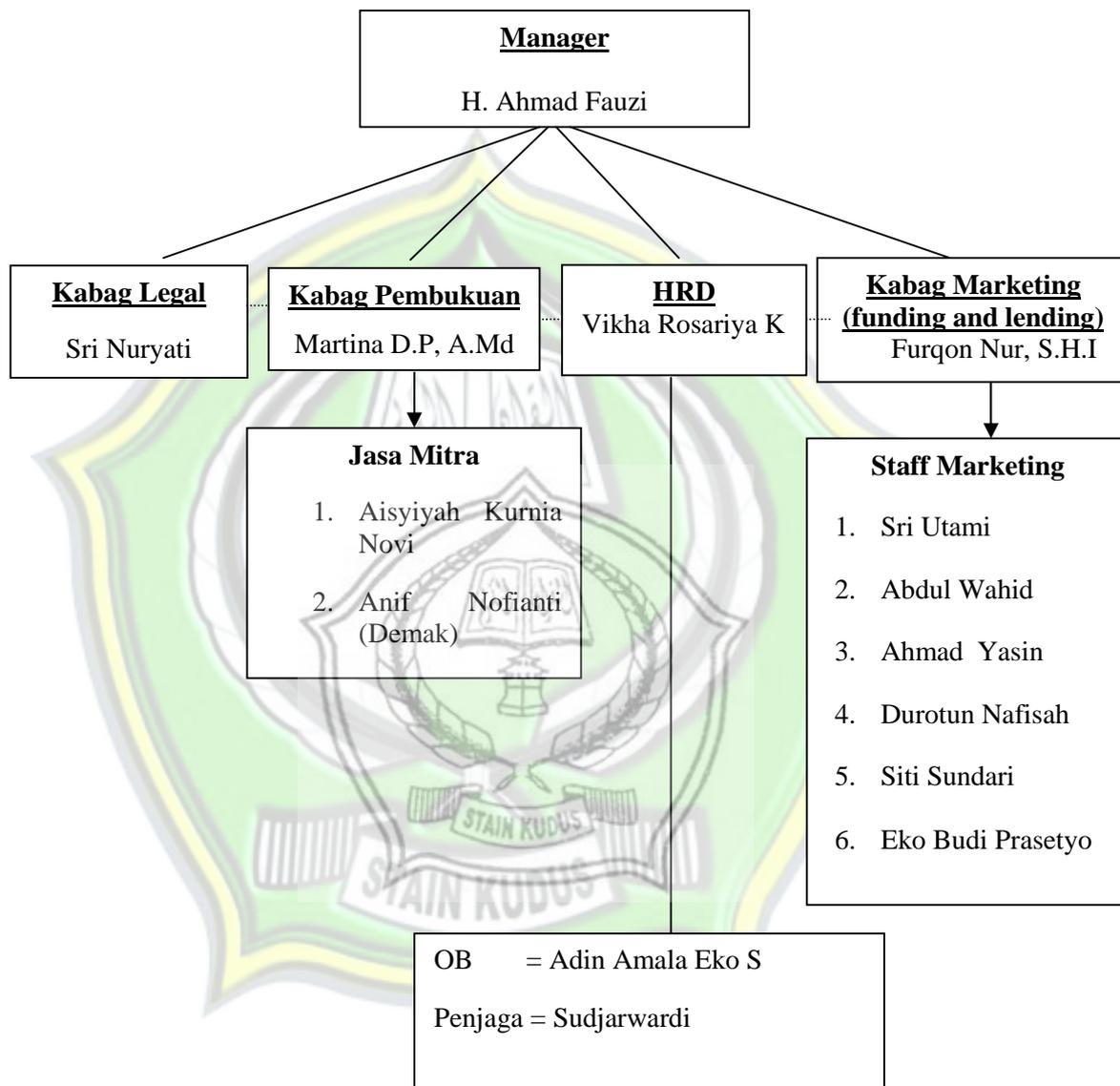
<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi BMT Al Fattah Kudus, dikutip pada tanggal 1 Juni 2016

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi KSU BMT Al Fatah<sup>4</sup>**



<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi BMT Al Fattah Kudus, dikutip pada tanggal 1 Juni 2016

**Gambar 4.2**  
**Struktur Manajemen KSU BMT Al Fatah<sup>5</sup>**



### **Tugas dan Wewenang<sup>6</sup>**

- a. Rapat Anggota Tahunan
  - 1) Hubungan organisasi : bertanggung jawab kepada rapat anggota BMT Al-Fatah dan membawai pengelolaan BMT.

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi BMT Al Fatah Kudus, dikutip pada tanggal 1 Juni 2016

<sup>6</sup> Hasil Dokumentasi BMT Al Fatah Kudus, dikutip pada tanggal 1 Juni 2016

- 2) Ringkasan Pekerjaan : ikut serta dalam mensosialisasikan BMT agar sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah disetujui dalam rapat anggota, guna mencapai Tujuan, Visi, Misi dan semangat Anggaran Dasar Rumah Tangga BMT.
  - 3) Tugas dan tanggung jawab
    - a) Ikut serta dalam mensosialisasikan BMT.
    - b) Menyelenggarakan rapat anggota tahunan.
    - c) Mendengarkan, menerima atau menolak laporan pertanggung jawaban pengurus.
    - d) Membebas tugaskan pengelolaan dan mengangkat pengelolaan baru jika tiba masa akhir tugasnya.
    - e) Membahas rancangan anggaran BMT dan rencana kerja tahunan yang akan datang.
    - f) Mengusulkan pembagian keuntungan tahunan BMT pada rapat Anggota.
- b. Pengurus
- 1) Hubungan Organisasi : Bertanggung jawab kepada rapat anggota tahunan (RAT) KSU BMT AL-Fatah.
  - 2) Ringkasan Pekerjaan  
Memimpin jalannya BMT agar sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah disetujui dalam rapat anggota, guna mencapai Tujuan, Visi, Misi dan semangat Anggaran Dasar Rumah Tangga BMT.
  - 3) Tugas dan tanggung jawab
    - a) Merumuskan dan mengusulkan kebijakan umum untuk mendapatkan persetujuan Rapat Anggota.
    - b) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan BMT agar tercipta kinerja yang sehat dengan AD-ART.
    - c) Ikut serta mensosialisasikan BMT.
    - d) Menyelenggarakan rapat pengurus pengelola untuk :

- (1) Mendiskusikan laporan kemajuan bulanan dan tingkat kesehatan BMT.
- (2) Membicarakan segala masalah, terutama masalah-masalah dan pemecahannya.
- (3) Mempersiapkan laporan kepada PINBUK dan atau pihak lain yang terkait yang dipandang perlu, minimal 6 bulan.
- (4) Mempersiapkan bahan-bahan untuk RAT.
- (5) Menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan BMT untuk :
  - (a) Mendengarkan, menerima atau menolak laporan pertanggung jawaban pengurus.
  - (b) Membahas rancangan anggaran pendapatan dan belanja BMT serta rencana kerja tahun yang akan datang.
  - (c) Mengusulkan pembagian keuntungan tahunan atau SHU BMT pada rapat anggota.
  - (d) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada BMT yang jumlahnya melebihi jumlah maksimal yang diputuskan oleh pengelola.
- e) Memberi persetujuan laporan berkala dari pengelola meliputi: Laporan keuangan, Laporan pembiayaan baru, dan Laporan penggalangan baru.
- f) Memberi persetujuan atau penolakan mengenai:
  - (1) Keanggotaan baru BMT.
  - (2) Pengunduran diri keanggotaan.
  - (3) Kerja sama pembiayaan/kemitraan usaha dengan pihak ketiga.
  - (4) Usulan pengembangan produk untuk jenis simpanan atau pembiayaan baru.

- g) Menunjukkan penanggung jawab di antara pengurus atau pengelola yang menandatangani: Rekapitulasi jurnal harian, Perencanaan kas dan Dokumen-dokumen penting lainnya.

c. Pengawas

- 1) Hubungan organisasi : bertanggung jawab dan mengawasi jalannya organisasi.

- 2) Ringkasan pekerjaan

Mengawasi dan memonitor jalannya BMT agar sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah disetujui dalam rapat anggota, guna mencapai Tujuan, Visi, Misi dan semangat Anggaran Dasar Rumah Tangga BMT.

- 3) Tugas dan Tanggung Jawab

- a) Mengawasi dan mengevaluasi kerja BMT sesuai ART.
- b) Ikut serta mensosialisasikan BMT.
- c) Mengusulkan dan merumuskan kebijaksanaan untuk mendapatkan persetujuan rapat anggota.
- d) Menyelenggarakan RAT guna laporan pertanggung jawaban membahas anggaran dan rencana kerja yang akan datang serta mengusulkan pembagian keuntungan.

d. Direktur dan Manager

- 1) Hubungan organisasi : Bertanggung jawab kepada pengurus KSU BMT Al-Fatah.

- 2) Ringkasan pekerjaan

Memimpin jalannya BMT agar sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah digariskan pengurus dan telah disetujui dalam rapat anggota, guna mencapai Tujuan, Visi, Misi dan semangat Anggaran Dasar Rumah Tangga BMT.

- 3) Tugas dan tanggung jawab

- a) Menentukan sasaran atau target jangka panjang dan jangka pendek.

- b) Merencanakan dan menyusun rencana kerja kepada pengurus.
- c) Memonitor dan memberikan arahan atau masukan terhadap upaya pencapaian Tujuan, Visi, dan Misi serta mengevaluasi.
- d) Merencanakan dan merancang sistem hubungan kerja yang memotivasi karyawan untuk kerja sama dalam upaya mencapai tujuan lembaga.
- e) Mencari peluang dan membuka kerjasama dengan pihak lain secara langsung dan tidak langsung memenuhi kebutuhan lembaga.
- f) Mengupayakan terjaganya *likuiditas* dengan mengatur manajemen dana seoptimal mungkin.
- g) Dengan dibantu bagian pembukuan melakukan kontrol terhadap seluruh harta BMT.
- h) Menyaksikan dan menandatangani akad
- i) Menentukan atau menyetujui pengajuan pembiayaan yang diajukan pemohon pembiayaan dan ataupun menolak pengajuan pembiayaan disertai dengan alasan yang rasional dan jelas.
- j) Menyetujui pengeluaran kas sesuai dengan batasan kewenangannya.
- k) Menyetujui atau menolak penggunaan keuangan yang diajukan yang tidak memenuhi prosedur.
- l) Memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan bawahan.
- m) Melakukan penilaian prestasi karyawan.
- n) Mengusulkan promosi, *rolling job*, PHK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- o) Mengadakan kerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan lembaga untuk mencapai target yang tidak merugikan lembaga.
  - p) Memutuskan, menolak, atau menerima kerja sama dengan pihak lain sesuai dengan kegiatan utama BMT dengan alasan yang jelas.
- e. Kabag Legal
- 1) Hubungan organisasi: Bertanggung jawab terhadap manager, bekerja sama dengan bagian *customer service* dan *Teller*, kabag *marketing*, *supervisor* dan staf-staf.
  - 2) Ringkasan pekerjaan  
Memberikan pertimbangan dan usulan dari aspek legal terhadap masalah yang dihadapi serta melakukan tugas-tugas pengurusan dokumen perizinan dan pembuatan kontrak kerja.
  - 3) Tugas dan tanggung jawab
    - a) Bertanggung jawab terhadap semua dokumen perizinan yang diperlukan.
    - b) Mengawasi pelaksanaan peraturan-peraturan yang ada di BMT
    - c) Menganalisa dan memberikan saran-saran menyangkut aspek legal terutama mengenai pembuatan kontrak kerja dengan pihak ketiga dan perjanjian-perjanjian kerja.
    - d) Melakukan tugas-tugas lain yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- f. Kabag Pembukuan
- 1) Hubungan organisasi: Bertanggung jawab terhadap manager, bekerja sama dengan bagian *customer service* dan *Teller*, kabag *marketing* dan pembiayaan, supervisor dan staf-staf.
  - 2) Ringkasan pekerjaan  
Mengawasi dan bertanggung jawab atas pendokumentasian (kearsipan) dan kelengkapan atau bukti-bukti mutasi untuk

kebenaran pencatatan transaksi sesuai dengan arsip akuntansi tepat pada waktunya.

- 3) Tugas dan tanggung jawab
  - a) Bagian lain.
  - b) Mengawasi kelengkapan bukti-bukti mutasi pembukuan dan kebenaran pencatatan transaksi.
  - c) Mengawasi agar semua data yang diperlukan untuk menyusun laporan telah sepenuhnya dicatat.
  - d) Mengatur, mengawasi dan menyusun laporan keuangan berkala dan laporan-laporan lain yang diperlukan.
  - e) Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk analisis keuangan.
  - f) Mengarsipkan seluruh berkas keuangan.
  - g) Mengarsipkan bukti-bukti transaksi dan menjaga keamanan arsip serta memastikan bahwa seluruh arsip terjaga keamanannya.
  - h) Meminta kelengkapan administrasi untuk pertanggung jawaban keuangan.
  - i) Tidak memberikan berkas/arsip kepihak yang tidak berkepentingan.
  - j) Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan manajer.
  - k) Bertanggung jawab atas pengaturan pemakaian arsip atau data oleh bagian lain.
- g. Bagian *Customer Service (CS)* dan *Teller*
  - 1) Hubungan Organisasi: Bertanggung jawab terhadap manajer, bekerja sama dengan bagian pembukuan, kabag *marketing* dan pembiayaan, *supervisor*, dan staf-staf.
  - 2) Ringkasan Pekerjaan

Bertanggung jawab mempromosikan produk dan meningkatkan Citra pelayanan BMT, baik pembiayaan maupun simpanan serta membina, mengatur, mengawasi dan

melaksanakan kegiatan, menyelamatkan dan mengamankan posisi BMT dalam hal pembiayaan dan simpanan anggota sesuai AD-ART BMT Al-Fatah serta pengaturan organisasi lainnya.

3) Tugas dan tanggung jawab

- a) Memberikan pelayanan terhadap pembukaan dan penutupan rekening simpanan, serta angsuran kredit.
- b) Melayani anggota dan memberikan penjelasan mengenai produk simpanan, pembiayaan, simpanan berjangka wadiah yang terdapat di KSU BMT AL-Fatah.
- c) Membuat rekening simpanan dan memberikan nomor rekening kepada calon anggota atau anggota baru.
- d) Membuatkan dan memberikan nomor sertifikat simpanan berjangka.
- e) Mendata registrasi simpanan, angsuran dan simpanan berjangka wadiah baik di komputer maupun dibuku induk registrasi.
- f) Melakukan pengarsipan apabila diperlukan atas persetujuan yang berwenang.
- g) Melakukan pengarsipan pada binder khusus pertanggal untuk permohonan simpanan, angsuran dan simpanan berjangka wadiah serta pembiayaan.
- h) Melakukan pengarsipan dan perhitungan bonus pada simpanan biasa, simpanan wadiah berjangka pada akhir bulan sesuai nomor rekening.
- i) Menerbitkan laporan dan perkembangan simpanan wadiah berjangka yang akan jatuh tempo dan pembiayaan angsuran.
- j) Menutup rekening secara otomatis untuk rekening-rekening yang saldonya pada batas minimal 6 bulan berturut-turut.

h. HRD (Human Resources of Development)

- 1) Hubungan Organisasi : Melaksanakan kegiatan-kegiatan pembinaan, pelatihan dan kegiatan lain yang berhubungan

mental, keterampilan dan pengetahuan anggota sesuai dengan standard BMT.

- 2) Ringkasan Pekerjaan HRD dapat diuraikan sebagai berikut:
  - a) Menyusun, merencanakan, mengawasi dan mengevaluasi anggaran biaya kegiatan secara efektif dan efisien serta bertanggung jawab terhadap setiap pengeluaran hasil kegiatan
  - b) Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengawasan dan melaksanakan evaluasi terhadap jumlah anggota yang dibutuhkan oleh BMT.
  - c) Melaksanakan seleksi, promosi, *transferring*, demosi terhadap anggota yang dianggap perlu.
  - d) Bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berhubungan dengan rekapitulasi absensi anggota, perhitungan gaji, tunjangan dan bonus
- 3) Tugas Pokok dan Tanggung Jawab:
  - a) Menyusun prosedur seleksi *recruitment* karyawan baru.
  - b) Melakukan koordinasi ke departemen lain untuk mengumpulkan rencana permintaan anggota setiap tahun dan membuat status data anggota setiap bulan dari masing-masing divisi.
  - c) Memasang iklan lowongan kerja, melakukan sortir lamaran, melakukan tes psikologi dan interview awal untuk mendapatkan calon anggota yang sesuai.
  - d) Merekomendasikan karyawan berdasarkan hasil tes psikologi dan *interview* awal, serta mengatur jadwal *interview* lanjutan, agar proses rekrutmen dapat berjalan dengan baik sesuai rencana.
  - e) Menyiapkan perjanjian kerja dan kontrak kerja serta mengupdate masa berlakunya kontrak kerja.

f) Menginput data karyawan dan ke sistem agar semua terdata dengan baik.

i. Kabag Marketing

1) Hubungan organisasi: Bertanggung jawab terhadap manager /pengelola.

2) Ringkasan pekerjaan

Bertanggung jawab menjual produk dan meningkatkan citra pelayanan BMT, baik pembiayaan maupun simpanan serta membina, mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan mengamankan posisi BMT dalam hal pembiayaan dan simpanan anggota sesuai AD-ART Al-Fatah serta pengaturan organisasi lainnya.

3) Tugas dan tanggung jawab

a) Mengatur, mengkoordinasi dan mengawasi semua aktivitas yang berhubungan dengan pembiayaan dan simpanan.

b) Mencari sumber dana dengan melihat kemungkinan dan peluang dana murah yang dapat dihimpun baik dari anggota maupun simpanan pihak ketiga.

c) Mencari calon mitra anggota penyimpanan baru dan usaha-usaha anggota yang potensial untuk diberikan pembiayaan.

d) Mengamati posisi setiap pembinaan anggota, memantau dan memberikan pembinaan serta mengusahakan agar pelunasannya sesuai dengan akad yang telah disepakati.

e) Melakukan penagihan ke setiap anggota yang diberikan pembiayaan sesuai dengan tanggal dan waktu yang telah disepakati bersama secara efektif.

f) Mengikuti perkembangan proses permohonan pembiayaan terutama dalam pemeriksaan kelengkapan dokumen permohonan pembiayaan.

g) Menilai kelayakan jaminan yang diajukan oleh pemohon pembiayaan.

- h) Dengan dibantu bagian jasa mitra mengklarifikasikan pembiayaan yang telah diberikan ke dalam pembiayaan lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.
- i) Menganalisa dan memberikan nasehat-nasehat lebih dini terhadap anggota yang melakukan pembiayaan kurang lancar dan diragukan, memberikan kiat-kiat agar usahanya lebih berhasil dan mampu membayar angsuran dan bonusnya. Di sini, bagian marketing sangat berperan sebagai da'i guna mengamati perkembangan usaha anggota.
- j) Memberikan masukan-masukan kepada manajer dalam rangka memperluas pemasaran.
- k) Bersama manajer membicarakan peluang-peluang pasar yang ada kemungkinan perkembangannya.
- l) Memberikan usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer.
- m) Menentukan target *funding* dan *lending* bersama manajer.
- n) Melaksanakan tugas pekerjaan lain yang diberikan oleh manajer/pengelola.

**d. Produk dan Jasa KSU BMT Al-Fatah**

Produk jasa yang ada di KSU BMT AL-Fatah meliputi produk simpanan dan pembiayaan.

- 1) Produk simpanan
  - a) Simpanan Al-Fatah (SAF)

Produk simpanan KSU BMT AL-Fatah yang bersifat sukarela. Penyetoran dan pengambilan dapat dilakukan sewaktu-waktu saat kas buka.

- b) Simpanan Idul Fitri (SIF)

Merupakan produk KSU BMT AL-Fatah pemanfaatannya adalah untuk persiapan menjelang hari raya Idul Fitri pengambilannya hanya satu tahun sekali pada tanggal 1 – 15 Ramadhan.

- c) Simpanan Qurban (SQ)

Merupakan produk KSU BMT AL-Fatah yang pemanfaatannya untuk persiapan hari Raya Qurban yang pengambilannya dimulai tanggal 1 s/d 20 Dzulqo'dah.
  - d) Simpanan Wadiah Berjangka

Merupakan produk KSU BMT AL-Fatah yang bersifat jatuh tempo 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.
  - e) Simpanan Haji dan Umrah

Merupakan KSU BMT AL-Fatah yang digunakan untuk berangkat ketanah suci untuk menunaikan ibadah haji.
  - f) Simpanan Amanah

Produk KSU BMT AL-Fatah yang bersifat amanah digunakan untuk kegiatan sosial, simpanan tersebut untuk menyimpan zakat, infak, dan shadaqah.
  - g) Simpanan Pendidikan (Simpendik)

Simpanan ini merupakan produk simpanan yang penggunaannya untuk biaya pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan anggota.
  - h) Simpanan Purna Tugas

Merupakan produk simpanan hari tua, dimana produk ini khusus untuk anggota dari Yayasan Muhammadiyah.
- 2) Produk Pembiayaan
- a) Pembiayaan Al-Mudharabah merupakan sistem kerja sama dimana satu pihak menyediakan modal dan pihak lainnya menyediakan keahlian.
  - b) Pembiayaan Al-Musyarakah merupakan sistem kerja sama dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya.
  - c) Pembiayaan Al-Murabahah adalah sistem jual beli tangguh waktu atau jatuh tempo.
  - d) Pembiayaan Al-Ijarah merupakan sistem sewa guna.

- e) Pembiayaan Al-Hiwalah merupakan sistem pengalihan tanggung jawab.
- f) Pembiayaan Al-Qardhul Hassan merupakan pembiayaan kebajikan (tanpa bagi hasil) diperuntukkan bagi anggota yang kurang mampu dan atau bersifat darurat.

## B. Gambaran Umum Responden

Diskripsi responden disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menggunakan angket tertutup. Untuk penyebaran kuesionernya dilakukan dengan cara peneliti langsung mendatangi masyarakat desa Getas Pejaten terutama sekitar KSU BMT Al-Fatah termasuk masyarakat yang berjualan di sekitar museum kretek yang mayoritas penduduknya desa Getas Pejaten sendiri dan menyerahkan kuesioner yang ada untuk diisi responden, hal ini dimaksudkan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini, dengan mengambil sampel sebanyak 100 responden sebagai syarat dalam pemenuhan sampel yang dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan karakteristik responden tersebut antara lain:

### 1. Umur

Adapun data mengenai umur responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu dari umur 17 s/d 26 th, 27 s/d 36 th, 37 s/d 46 th, 47 s/d 56 th dan 57 s/d 66 . Data yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Umur Responden**

NO	UMUR	RESPONDEN	PERSENTASE %
1	17 s/d 26 th	27	27%
2	27 s/d 36 th	24	24%
3	37 s/d 46 th	17	17%
4	47 s/d 56 th	21	21%
5	57 s/d 66 th	11	11%
TOTAL		100	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2016*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa usia dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah dari usia 17 s/d 26 th sebanyak 27 orang atau 27%, usia 27 s/d 36 th sebanyak 24 orang atau 24%, usia 37 s/d 46 th sebanyak 17 orang atau 17% , usia 47 s/d 56 th sebanyak 21 orang atau 21% dan dan usia 57 s/d 66 th sebanyak 11 orang atau 11%. Hal ini yang menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden adalah antara 17 sampai dengan 26 tahun.

## 2. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	58	58%
2	Perempuan	42	42%
Total		100	100 %

*Sumber: Data primer yang diolah, 2016*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden laki-laki yaitu 58 orang dengan persentase 58% dan sisanya perempuan sebanyak 42 orang atau 42%. Hal ini menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah laki-laki walau selisihnya hanya 16.

### C. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang pengaruh persepsi dan sikap masyarakat terhadap minat untuk menabung di KSU BMT Al-Fatah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil dari Jawaban Responden**

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Persepsi Sosial (X1)	1	20	20	39	39	37	37	-	-	4	4
	2	10	10	6	6	25	25	32	32	27	27
	3	12	12	21	21	30	30	21	21	16	16
	4	10	10	6	6	24	24	33	33	27	27
	5	21	21	38	38	36	36	-	-	5	5
	6	3	3	17	17	26	26	40	40	14	14
Sikap Masyarakat (X2)	1	22	22	25	25	32	32	17	17	4	4
	2	10	10	28	28	37	37	19	19	6	6
	3	12	12	24	24	31	31	29	29	4	4
	4	17	17	26	26	30	30	21	21	6	6
Minat Menabung (Y)	1	10	10	19	19	42	42	14	14	15	15
	2	13	13	24	24	38	38	20	20	5	5
	3	22	22	29	29	31	31	10	10	8	8
	4	8	8	15	15	32	32	29	29	16	16

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

#### 1. Persepsi Sosial (X1)

Dari hasil penelitian pada pertanyaan pertama mengenai persepsi sosial masyarakat, responden menjawab sangat setuju sebanyak (20%), setuju (39%), netral (37%), tidak setuju (0%), dan sangat tidak setuju (4%). Pada pertanyaan kedua responden menjawab sangat setuju sebanyak (10%), setuju (6%), netral (25%), tidak setuju (32%) dan sangat tidak setuju (27%). Pertanyaan ketiga responden menjawab sangat setuju sebesar (12%), setuju (21%), netral (30%), tidak setuju (21%) dan sangat tidak setuju (16%). Pertanyaan keempat responden menjawab sangat setuju sebesar (10%), setuju (6%), netral (24%), tidak setuju (33%) dan sangat tidak setuju (27%). Pertanyaan kelima yang menjawab sangat

setuju (21%), setuju (38%), netral (36%), tidak setuju (0%) dan sangat tidak setuju (5%). Kemudian pada pertanyaan keenam responden menjawab sangat setuju sebanyak (3%), setuju (17%), netral (26%), tidak setuju (40%) dan sangat tidak setuju (14%).

## **2. Sikap Masyarakat (X2)**

Dari hasil penelitian pada pertanyaan pertama mengenai sikap masyarakat responden menjawab sangat setuju sebanyak (22%), setuju (25%), netral (32%), tidak setuju (17%), dan sangat tidak setuju (4%). Pada pertanyaan kedua responden menjawab sangat setuju sebanyak (10%), setuju (28%), netral (37%), tidak setuju (19%) dan sangat tidak setuju (6%). Pertanyaan ketiga responden menjawab sangat setuju sebesar (12%), setuju (24%), netral (31%), tidak setuju (29%) dan sangat tidak setuju (4%). Pertanyaan keempat responden menjawab sangat setuju sebesar (17%), setuju (26%), netral (30%), tidak setuju (21%) dan sangat tidak setuju (6%).

## **3. Minat Menabung (Y)**

Dari hasil penelitian pada pertanyaan pertama mengenai minat menabung masyarakat, responden menjawab sangat setuju sebanyak (10%), setuju (19%), netral (42%), tidak setuju (14%), dan sangat tidak setuju (15%). Pada pertanyaan kedua responden menjawab sangat setuju sebanyak (13%), setuju (24%), netral (38%), tidak setuju (20%) dan sangat tidak setuju (5%). Pertanyaan ketiga responden menjawab sangat setuju sebesar (22%), setuju (29%), netral (31%), tidak setuju (10%) dan sangat tidak setuju (8%). Kemudian pada pertanyaan keempat responden menjawab sangat setuju sebesar (8%), setuju (15%), netral (32%), tidak setuju (29%) dan sangat tidak setuju (16%).

## **D. Hasil Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliable. Maka dilakukan uji validitas dilakukan dengan menghitung

korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini, besarnya  $df$  dapat dihitung  $30-2$  atau  $df=28$  dengan  $\alpha$  0,05 didapat  $r_{tabel}$  0,361. Apabila  $r_{hitung}$  (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Untuk menguji validitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS 16.0. Berikut ini hasil pengujian validitas berdasarkan *plot test* (non responden) sebesar 30 orang.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Keterangan
Persepsi Sosial ( $X_1$ )	Persepsi 1	0,578	0,361	Valid
	Persepsi 2	0,618	0,361	Valid
	Persepsi 3	0,901	0,361	Valid
	Persepsi 4	0,777	0,361	Valid
	Persepsi 5	0,466	0,361	Valid
	Persepsi 6	0,901	0,361	Valid
Sikap ( $X_2$ )	Sikap 1	0,733	0,361	Valid
	Sikap 2	0,526	0,361	Valid
	Sikap 3	0,642	0,361	Valid
	Sikap 4	0,516	0,361	Valid
Minat (Y)	Minat 1	0,468	0,361	Valid
	Minat 2	0,806	0,361	Valid
	Minat 3	0,814	0,361	Valid
	Minat 4	0,559	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,361) dan bernilai positif. Dengan demikian butir atau pertanyaan tersebut dikatakan *valid*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau hasil stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS 16.0. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas instrumen berdasarkan *pilot test* (non responden) sebanyak 30 orang.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliability Coeffiens	Alpha	Keterangan
Persepsi Sosial (X <sub>1</sub> )	6 item	0,714	Reliabel
Sikap (X <sub>2</sub> )	4 item	0,792	Reliabel
Minat (Y)	4 item	0,816	Reliabel

*Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2016*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. dengan demikian, semua variabel (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y) dapat dikatakan *reliabel*.

## E. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*variance inflation factor*), jika nilai VIF kurang dari angka 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungannya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Persepsi Sosial (X <sub>1</sub> )	0,716	1,396
Sikap Masyarakat(X <sub>2</sub> )	0,716	1,396

*Sumber: Data primer yang diolah, 2016*

Dari hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel persepsi dan sikap masing-masing sebesar 0,716 dan VIF masing-masing sama yaitu sebesar 1,396 Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki *tolerance* kurang dari 10% dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 2. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Koefisien	Nilai
Durbin-Waston	1,704
Dl	1,502
Du	1,582

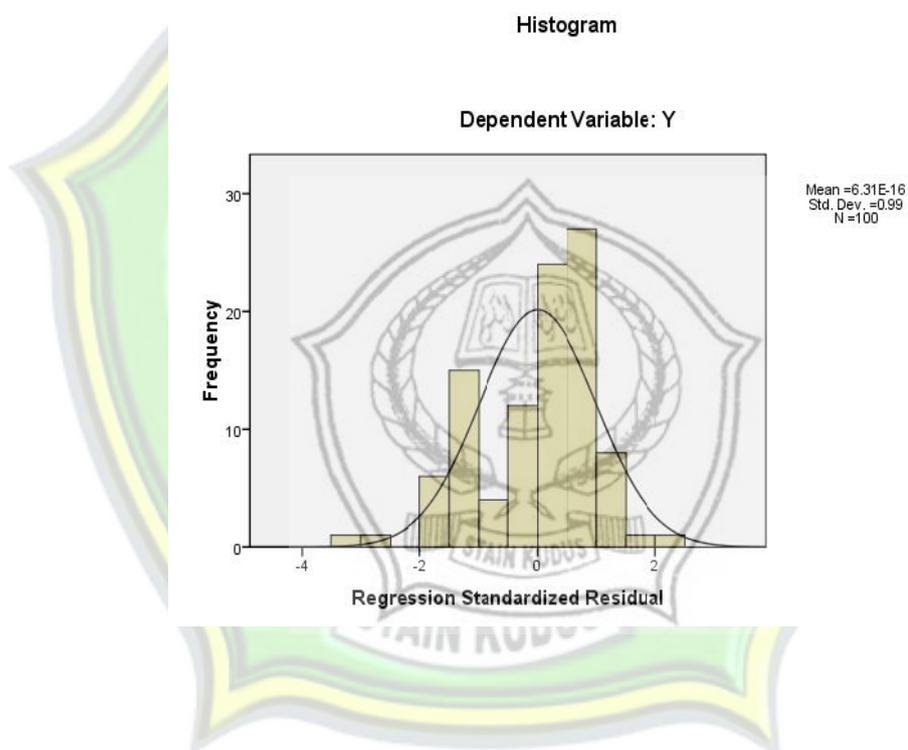
*Sumber: Data primer yang diolah, 2016*

Hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson atas residual persamaan regresi diperoleh angka *d*-hitung sebesar 1,704 untuk menguji gejala autokorelasi maka angka *d*-hitung sebesar 1,704 tersebut dibandingkan dengan nilai *d*-teoritis dalam t tabel *d*-statistik. Dari tabel *d*-statistik Durbin Watson dengan titik signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan jumlah data ( $n$ ) = 100 dan  $k = 2$  diperoleh nilai *dl* sebesar 1,502, *du* sebesar 1,582 dan  $4-du = 2,285$ . Karena (*du*) 1,582 lebih kecil (*dw*) 1,704 dan (*dw*) 1,704 lebih kecil dari  $4-du$  yaitu 2,285 [ $du(1,582) < dw(1,704) < 4-du(2,285)$ ] maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif pada model regresi.

### 3. Hasil Uji Normalitas

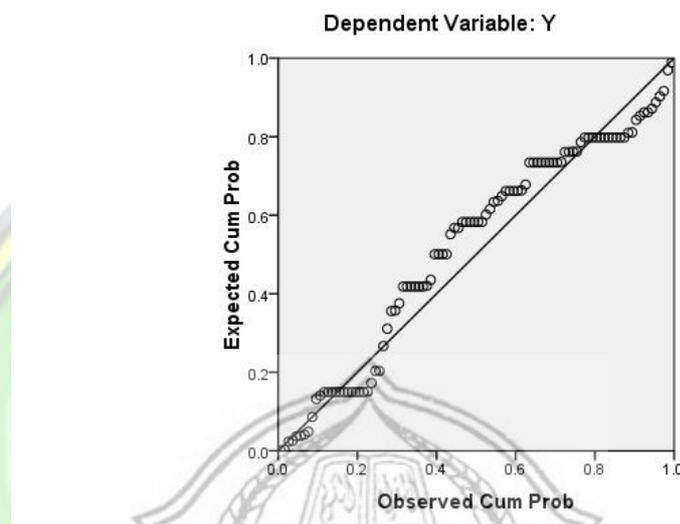
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

**Gambar 4.3**  
**Uji Normalitas Grafik Histogram**



**Gambar 4.4**  
**Normal Probability Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

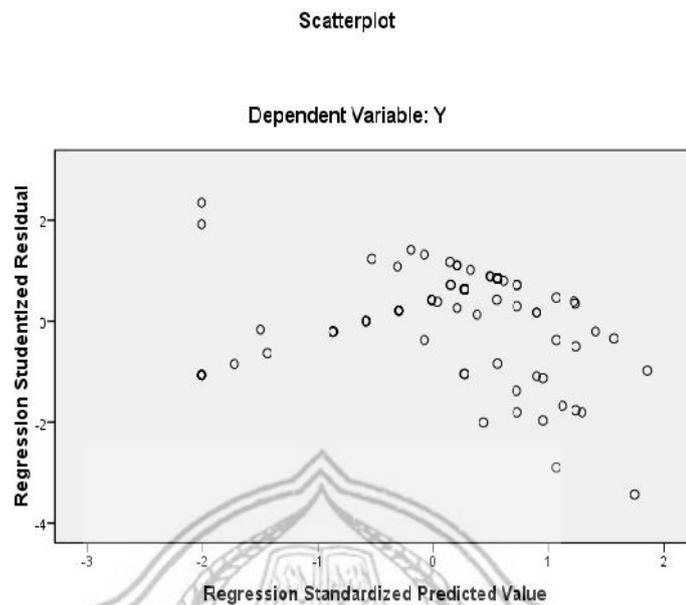


Berdasarkan hasil uji normalitas grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Selain dengan menggunakan histogram, kita juga bisa melihat uji normalitas dengan menggunakan grafik normal P-P Plot berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik P-P Plot, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

#### 4. Hasil Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

**Gambar 4.5**  
**Grafik Scatterplot**



Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa ada pola yang tidak jelas, serta ada titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## F. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel persepsi dan sikap masyarakat terhadap minat untuk menabung di BMT Al-Fatah. Dari estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Keterangan	Nilai Koefisien	Sig.
Konstanta	6,005	0,000
Persepsi Sosial (X1)	4,596	0,000
Sikap Masyarakat (X2)	2,298	0,024

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil diatas, maka bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6,005 + 4,596X_1 + 2,298X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat menabung di BMT Al-Fatah

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi persepsi sosial

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi sikap masyarakat

X<sub>1</sub> : Persepsi Sosial

X<sub>2</sub> : Sikap Masyarakat

e : Standar eror

Dapat diinterprestaikan sebagai berikut:

- Konstanta a = 6,005 memberikan arti bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata minat menabung di BMT Al-Fatah (Y) sebesar 6,005
- Nilai koefisien regresi Persepsi sosial masyarakat sebesar 4,596. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu persepsi masyarakat (X<sub>1</sub>), maka akan meningkatkan minat untuk menabung di BMT Al-Fatah (Y) sebesar 4,596.
- Nilai koefisien regresi sikap masyarakat (X<sub>2</sub>) sebesar 2,298. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan satu sikap masyarakat (X<sub>2</sub>), maka akan meningkatkan minat menabung di BMT Al-Fatah (Y) sebesar 2,298.

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dari hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa besarnya  $R^2$  *Square* 0,351 atau 35,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variable independen (persepsi sosial dan sikap masyarakat) terhadap variabel dependen (minat menabung) sebesar 35,1%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (persepsi sosial dan sikap masyarakat) mampu menjelaskan sebesar 35,1% variasi variabel dependen (minat menabung). Sedangkan sisanya ( $100\% - 35,1\% = 64,9\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 3. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji signifikansi parameter individual ini yang terdapat dalam hasil perhitungan statistik ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$ . Tabel distribusi t dicari pada derajat kebebasan (df)  $n-k-1$ . ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga  $t_{tabel}$  diperoleh  $df = (100 - 2 - 1)$  dengan signifikansi 5% adalah 1,9847 dibulatkan 1,985. Secara lebih rinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Regresi**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Interprestasi
Persepsi Sosial(X1)	4,596	1,985	0,000	Berpengaruh dan signifikan
Sikap Masyarakat (X2)	2,298	1,985	0,024	Berpengaruh dan signifikan

Sumber: Data primer, diolah 2016

- a. Pengaruh persepsi sosial terhadap minat untuk menabung di KSU BMT Al-Fatah

Hasil pengujian statistik pengaruh persepsi sosial terhadap minat untuk menabung di KSU BMT Al-Fatah nilai  $t_{hitung}$  4,596 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,985 dan *value* sebesar 0,000 yang berada dibawah 5% tingkat signifikansi. Ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,596 > 1,985$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (terdapat pengaruh yang signifikan), yang artinya persepsi sosial merupakan variabel bebas yang benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk menabung di KSU BMT Al-Fatah.

- b. Pengaruh sikap masyarakat terhadap minat untuk menabung di KSU BMT Al-Fatah

Hasil pengujian statistik sikap masyarakat terhadap minat untuk menabung di KSU BMT Al-Fatah menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  2,298 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,985 dan *value* sebesar 0,024 yang berada dibawah 5% tingkat signifikansi. Ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,298 > 1,98$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima (terdapat pengaruh yang signifikan), yang artinya sikap masyarakat merupakan variabel bebas yang benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk menabung di KSU BMT Al-Fatah.

#### 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap

nilai variabel dependen (Y). Seperti “terdapat pengaruh bersama-sama antara faktor persepsi sosial dan sikap masyarakat terhadap minat untuk menabung di KSU BMT Al-Fatah”. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Statistik F**

Model	F hitung	F tabel	Sig.
1	26,288	3,090	0,000 <sup>a</sup>

*Sumber: Data primer, diolah 2016*

Dari hasil uji anova atau F test, didapat F hitung sebesar 26,288 dengan F tabel sebesar 3,090 ini berarti nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ( $26,288 > 3,090$ ) dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikansi). Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat menabung di KSU BMT Al-Fatah atau dapat dikatakan bahwa persepsi sosial dan sikap masyarakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat untuk menabung di KSU BMT Al-Fatah.

### **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil koefisien regresi dikatakan besarnya parameter koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas yaitu untuk variabel persepsi sosial masyarakat (X1) sebesar 4,596 dan variabel sikap masyarakat (X2) sebesar 2,289. Dari persamaan regresi terlihat bahwa parameter koefisien regresinya untuk variabel persepsi sosial dan sikap masyarakat adalah positif terhadap minat menabung di KSU BMT Al-Fatah. Dengan demikian setiap terjadi peningkatan variabel persepsi sosial dan sikap masyarakat, variabel minat menabung di KSU BMT Al-Fatah akan mengalami kenaikan. Hal ini karena terdapat pengaruh secara simultan antara variabel persepsi sosial dan sikap masyarakat terhadap minat menabung di KSU BMT Al-Fatah. Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel persepsi sosial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat menabung di KSU BMT Al-Fatah. Hal

ini dapat dibuktikan dari hasil hipotesis yang ternyata nilai  $t$  hitung lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel ( $4,596 > 1,985$ ) maka  $t$  hitung di daerah tolak ( $H_0$ ), artinya hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga hipotesis pertama  $H_a$  diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi sosial terhadap minat menabung di KSU BMT Al-Fatah. Hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel sikap masyarakat mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat menabung di KSU BMT Al-Fatah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil hipotesis yang ternyata nilai  $t$  hitung lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel ( $2,298 > 1,985$ ) maka  $t$  hitung di daerah tolak ( $H_0$ ), artinya hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga hipotesis pertama  $H_a$  diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap masyarakat terhadap minat menabung di KSU BMT Al-Fatah.

Dari hasil uji anova atau  $F$  test, didapat  $F$  hitung sebesar 26,288 dengan  $F$  tabel sebesar 3,090 ini berarti nilai  $F$  hitung lebih besar daripada  $F$  tabel ( $26,288 > 3,090$ ) dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikansi). Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat menabung di KSU BMT Al-Fatah atau dapat dikatakan bahwa persepsi sosial dan sikap masyarakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat untuk menabung di KSU BMT Al-Fatah.

Dalam penelitian ini hasil analisis regresi linier berganda (*linier multiple regression*) dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*coffisient of determination*) yang dinotasikan dengan Adjusted R Square besarnya 0.351 ini berarti variabel persepsi sosial ( $X_1$ ) dan sikap masyarakat ( $X_2$ ) yang diturunkan dalam model sebesar 35,1% atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel *independen* terhadap minat menabung di KSU BMT Al-Fatah ( $Y$ ) 35,1%. Jadi sisanya sebesar 64,9% minat menabung di KSU BMT Al-Fatah dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh penulis dan tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan karena juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, antara lain adalah penelitian

yang dilakukan oleh Tanti Wahyuningsih tentang Persepsi Masyarakat Terhadap *Tradisi Suran Di Makam Gedibrah* Desa Tambak Agung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang adanya tradisi suran berbeda-beda.

Adapun persepsi masyarakat desa Tambak Agung adalah dari golongan *aparatur desa* yaitu mereka mendukung apa yang menjadi keinginan warga. Masyarakat *santri* mereka mengatakan hanya untuk mengenang sejarah memperingati 1 *Muharram*. Masyarakat *tua* mereka mengatakan untuk meminta permohonan sesuai yang diinginkan. Masyarakat *priyayi* mereka mengatakan *suran* mengadakan *slametan*. Masyarakat *abangan* mereka mengatakan untuk meminta permohonan kepada *Mbah Gedibrah*, suatu permohonan dapat melalui juru kunci ataupun dengan sendiri. Masyarakat *cilik* atau *biasa* mereka mengatakan untuk meminta sesuatu yang diinginkan yang ditujukan kepada *Mbah Gedibrah*. Masyarakat *pemuda* mereka mengatakan untuk mengenang sejarah agar tidak hilang. Masyarakat *pendatang* mereka mengatakan hanya ikut menyesuaikan dengan masyarakat dan penelitian oleh Haryadi tentang persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah menunjukkan hasil bahwa masyarakat eks karisidenan Banyumas memiliki potensi untuk dapat menerima bank syariah dengan baik, tetapi kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah di kabupaten Purbalingga masih perlu ditingkatkan. Untuk perilaku masyarakat di Eks Karesidenan Banyumas sangatlah rasional dimana faktor ekonomislah yang menjadi faktor utama dalam berperilaku. Dari sisi trend dan estimasi proyeksi, diketahui bahwa terdapat pola perkembangan yang berbeda antara tren pembiayaan dengan penghimpunan dana. Sedangkan analisis mengenai potensi pasar perbankan syariah memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang masih luas untuk pasar perbankan syariah, penelitian oleh Bank Indonesia (BI) dan Pusat Pengkajian Bisnis dan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya tentang potensi, preferensi dan perilaku masyarakat terhadap Bank Syariah: studi pada wilayah propinsi Jawa Timur menunjukkan hasil bahwa responden individual yang memiliki preferensi terhadap bank syariah

sebagian besar bertempat tinggal di kota atau pinggiran kota dan sangat sedikit yang berprofesi sebagai petani. Ini menandakan bahwa nasabah potensial dari bank syariah adalah di kota dan bukan petani. Seperti halnya responden masyarakat individual, sebagian besar responden perusahaan yang memiliki preferensi terhadap bank syariah berada di kota atau pinggiran kota. Perusahaan yang tertarik kepada bank syariah umumnya berbadan hukum perseorangan dan memiliki skala usaha yang kecil. Factor-faktor yang mempengaruhi masyarakat individual untuk memilih bank syariah adalah: informasi dan penilaian, humanisme dan dinamis, ukuran dan fleksibilitas pelayanan, kebutuhan, lokasi, keyakinan dan sikap, materialisme, keluarga, peran dan status, kepraktisan dalam menyimpan kekayaan, perilaku pasca pembelian, promosi langsung dan agama. Sedangkan factor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk memilih bank syariah adalah: progresif dan efisiensi, promosi, keamanan dan kecepatan pelayanan, harga, kebutuhan kredit dan factor pembayaran, brand name, bentuk produk, keyakinan dan sikap, peran dan status, mitra usaha, norma etika masyarakat, lokasi, materialisme, usia dan tahapan perusahaan. Penelitian oleh Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga tentang analisis minat menabung masyarakat pada bank muamalat di kota kisanan menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan untuk menabung, ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pelayan baik pelayanan sarana maupun pelayanan bertransaksi, faktor keyakinan serta faktor lokasi (jarak). Dalam pengambilan keputusan untuk menabung pada Bank Muamalat di Kota Kisanan, faktor yang lebih dominan setuju untuk terlebih dahulu memperoleh informasi tentang bank Muamalat berjumlah 78 responden dari total responden yang ada, mengajukan pertanyaan kepada pegawai di Bank Muamalat Kisanan juga merupakan faktor masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk menabung di Bank Muamalat Kisanan sebanyak 62 responden dari total responden yang ada. Dilihat dari ketiga faktor yang diteliti mengenai pengaruh terhadap pengambilan keputusan menabung pada Bank Muamalat di Kota Kisanan faktor keyakinan dan sesuai syariah yang lebih dominan sebagai faktor

pendorong masyarakat Kisaran menabung di Bank Muamlat dengan frekuensi pada keyakinan 51% dan sesuai syariah 51% dari total frekuensi yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Merna M.M. Tompunu “*Analisis Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, Dan Sikap Konsumen Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Di KFC Bahu Mall Manado*” dengan menggunakan variabel X motivasi, persepsi, pembelajaran dan sikap konsumen, serta variabel Y keputusan pembelian. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

